

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penggunaan sistem Informasi sumber daya manusia dalam perekrutan Pegawai tidak lepas dari peran teknologi. Mulai memasukkan data, mengolah data, dan menghasilkan berkas data pelamar menjadi hal yang penting dalam sebuah rekrutmen pegawai. Rekrutmen juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah SDM yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan dalam suatu perusahaan. Hal lainnya yaitu kegagalan dalam melakukan sistem perekrutan tenaga kerja akan berdampak pada proses pencapaian tujuan perusahaan. Diharapkan dengan adanya proses rekrutmen yang baik dan efektif akan berdampak pada perkembangan perusahaan kedepannya untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dari proses perekrutan pegawai mulai dari seleksi pegawai sampai melakukan penerimaan pegawai. Penelitian ini mempunyai fokus tentang Sistem Informasi yang ada di Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Provinsi Gorontalo terutama pada sistem rekrutmen pegawai Honorer, Satpam, dan Office Boy/Girl.

Kantor KPKNL saat ini memiliki sistem Informasi dibagian rekrutmen, tetapi sistem ini hanya digunakan untuk para calon pegawai

negeri sipil. Untuk perekrutan pegawai honorer dan pegawai yang akan ditempatkan dibagian satpam atau OB masih menggunakan cara lama. Sehingga Sistem ini masih perlu Dibuat, seperti sistem perekrutan untuk pegawai honorer dan pegawai yang akan ditempatkan dibagian satpam atau OB.

1.2. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang terdapat dalam prosedur perekrutan pegawai yang sedang berjalan pada KPKNL adalah sebagai berikut:

- a. Proses pemilihan pegawai Honor, Satpam, dan OB masih Belum menggunakan komputerisasi, sehingga belum adanya sistem yang menunjang pilihan bagi manager.
- b. Proses pengambilan keputusan pemilihan pegawai membutuhkan waktu yang relatif lama. Prosesnya dilakukan secara berulang, hal ini dikarenakan pegawai harus menyeleksi dahulu orang-orang yang berkualifikasi, kemudian data diolah secara manual dan diseleksi kembali.
- c. Manager dan pegawai HRD sering mengalami kesulitan ketika harus memilih calon pegawai dari bermacam pilihan yang akan direkrut.
- d. Pegawai yang telah dipilih sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya transparansi dan perhitungan dalam proses perekrutan pegawai.

- e. Manajemen arsip yang buruk mengakibatkan dokumentasi arsip pegawai tidak dapat dikelola dengan baik.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah dapat merancang sistem pemilihan pegawai baru khususnya pada bagian Honor, Satpam, dan OB dan meningkatkan kualitas pemilihan pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Memudahkan mendokumentasikan data calon pegawai untuk melakukan pencarian, menyeleksi serta menyediakan informasi yang akurat mengenai calon pegawai.

1.4. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem yang dibahas hanya meliputi proses rekrutmen pegawai sampai pada seleksi berkas dan pengolahan nilai tes wawancara.
- b. Rekrutmen yang dilakukan hanya untuk jabatan pegawai tingkat bawah seperti jabatan untuk Pegawai Honor, Satpam, OB.

1.5. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi (Pengamatan langsung dilapangan).

- b. Melakukan wawancara (interview) dengan bagian sumber daya manusia dan mencatat informasi penting yang diperoleh.
- c. Studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sebagai bahan referensi.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian dimulai dari bulan April 2015 dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Waktu Dan Jadwal Pelaksanaan

Uraian Kegiatan	2015								
	April			Mey			Juni		
Observasi	■	■	■						
Analisis		■	■	■	■				
Identifikasi Masalah				■	■	■			
Mengumpulkan Data-Data					■	■	■		
Membuat Pemodelan Sistem					■	■	■		